

SKRIPSI

**PENGARUH *OPERATING CASH FLOW, INVESTMENT ACTIVITIES,*
DAN *LEVERAGE* TERHADAP *CORPORATE CASH HOLDING* (STUDI
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI, *REAL ESTATE*
DAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BEI 2018-2020)**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : LICI MILLIANTO

NIM 125180083

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT – SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR SERJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2021

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : LICI MILLIANTO
NIM : 125180083
PROGRAM/JURUSAN : S1/AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *OPERATING CASH FLOW*,
INVESTMENT ACTIVITIES, DAN
LEVERAGE TERHADAP *CORPORATE
CASH HOLDING* (STUDI EMPIRIS PADA
PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI,
REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI
YANG TERDAFTAR DI BEI 2018-2020)

Jakarta, 22 Desember 2021

Pembimbing,



Dra. Nurainun Bangun, M.M., Ak., CA.

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : LICI MILLIANTO

NIM 125180083

PROGRAM STUDI : S1 / AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH *OPERATING CASH FLOW*, *INVESTMENT ACTIVITIES*, DAN
LEVERAGE TERHADAP *CORPORATE CASH HOLDING* (STUDI EMPIRIS
PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI, *REAL ESTATE* DAN
KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BEI 2018-2020)

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 11 Januari 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua : Sofia Prima Dewi S.E., M.Si, Ak., CA
2. Anggota : Susanto Salim S.E., M.M., Ak., CPA, CPMA, CA, ACPA

Jakarta, 11 Januari 2022

Pembimbing



Dra. Nurainun Bangun, M.M., Ak., CA.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

**PENGARUH *OPERATING CASH FLOW*, *INVESTMENT ACTIVITIES*,
DAN *LEVERAGE* TERHADAP *CORPORATE CASH HOLDING* (STUDI
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI, *REAL ESTATE*
DAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BEI 2018-2020)**

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk memberikan bukti empiris apakah *operating cash flow*, *investment activities*, dan *leverage* memiliki pengaruh terhadap *corporate cash holding*. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji & mengembangkan konsistensi dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Populasi pada penelitian ini merupakan perusahaan dari sektor properti, *real estate* dan konstruksi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun periode yaitu dari 2018 – 2020. *Purposive sampling* dipilih dalam mengambil sampel dalam penelitian dan data penelitian dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda.

Kata Kunci: Kepemilikan Kas Perusahaan, Arus Kas Operasi, Aktivitas Investasi, *Leverage*

ABSTRACT

The purpose of this study is to provide empirical evidence whether operating cash flow, investment activities, and leverage have an effect on corporate cash holding. This study also aims to test and develop the consistency of the results of previous studies. The population of this study is from the Property, Real Estate and Construction Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for 3 years, namely from 2018 – 2020. The sample in this study was selected by purposive sampling and the data were analyzed using multiple linear regression.

Keywords: *Corporate Cash Holding, Operating Cash Flow, Investment Activities, Leverage.*

HALAMAN MOTTO

**“Nothing last forever, we can change the future”
-Alucard**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur di panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang karena rahmat dan kasih setia-Nya, penulis di berikan kelancaran dan mampu melewati dan menyelesaikan proses demi proses dalam menulis skripsi dengan judul: **"Pengaruh *Operating Cash Flow, Investment Activities, dan Leverage* terhadap *Corporate Cash Holding* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Properti, *Real Estate* dan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)"** dapat diselesaikan tepat waktu.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi satu syarat dalam menempuh ujian sarjana S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Dalam proses tersebut penulis mendapat banyak sekali pengalaman, pembelajaran, serta dukungan dari keluarga, dosen-dosen, dan orang-orang terdekat. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu saran dan masukan yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan oleh penulis untuk perbaikan dan pengembangan diri kedepannya. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih.

Jakarta, 22 Desember 2021



Lici Millianto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1) Latar Belakang Masalah.....	1
2) Identifikasi Masalah.....	5
3) Batasan Masalah	7
4) Rumusan Masalah.....	7
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1) Tujuan Penelitian	8
2) Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Gambaran Umum Teori.....	9
1. <i>Free Cash Flow Theory</i>	9
2. <i>Trade-off Theory</i>	10
3. <i>The Pecking Order Theory</i>	11
B. Definisi Konseptual Variabel.....	12
1. <i>Corporate Cash Holding</i>	12
2. <i>Operating Cash Flow</i>	14
3. <i>Investment Activities</i>	15
4. <i>Leverage</i>	17
C. Kaitan antara Variabel-variabel	18
1. Pengaruh <i>Operating Cash Flow</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	18

2. Pengaruh <i>Investment Activities</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	18
3. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	19
D. Penelitian Terdahulu	20
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	24
1. <i>Operating Cash Flow</i> dan <i>Cash Holding</i>	24
2. <i>Capital Expenditure</i> dan <i>Cash Holding</i>	25
3. <i>Leverage</i> dan <i>Cash Holding</i>	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Desain Penelitian.....	28
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	28
1. Populasi	28
2. Teknik Pemilihan Sampel.....	28
3. Ukuran Sampel.....	29
C. Operasional Variabel dan Instrumen	30
1. Variabel Dependen (Y).....	30
2. Variabel Independen (X)	30
D. Analisis Data.....	32
1. Model Regresi Data Panel	32
2. Analisis Statistik Deskriptif.....	35
E. Asumsi Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Subyek Penelitian	39
B. Deskripsi Obyek Penelitian.....	42
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	45
1. <i>Common Effect Model</i>	45
2. <i>Fixed Effect Model</i>	46
3. <i>Random Effect Model</i>	47
D. Hasil Analisis Data.....	53
1. Analisis Regresi Linier Berganda	53
2. Uji Statistik F	56
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	57
4. Uji Statistik t	58

E. Pembahasan.....	58
1. Pengaruh <i>Operating Cash Flow</i> terhadap <i>Corporate Cash Holding</i>	59
2. Pengaruh <i>Investment Activities</i> terhadap <i>Corporate Cash Holding</i>	60
3. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Corporate Cash Holding</i>	61
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Keterbatasan dan Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Mengenai <i>Cash Holding</i>	20
Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian	31
Tabel 4.1 Hasil Kriteria Pemilihan Sampel	40
Tabel 4.2 Perusahaan Properti, <i>Real Estate</i> dan Konstruksi.....	41
Tabel 4.3 Uji Statistik Deskriptif	43
Tabel 4.4 <i>Common Effect Model</i>	46
Tabel 4.5 <i>Fixed Effect Model</i>	47
Tabel 4.6 <i>Random Fixed Effect</i>	48
Tabel 4.7 Uji Chow	50
Tabel 4.8 Uji Hausman	50
Table 4.9 Uji Multikolinearitas	51
Table 4.10 Uji Heteroskedastisitas-Harvey	52
Tabel 4.11 <i>Fixed Effect Model</i>	54
Tabel 4.12 Uji Statistik F.....	56
Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi.....	57
Tabel 4.14 Uji t	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Paradigma Penelitian.....	26
--------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1) Latar Belakang Masalah

Tanda-tanda dari krisis ekonomi global yang terjadi pada 2008 sudah terasa ketika perbankan atau lembaga keuangan di Amerika Serikat yang dikenal sebagai produk *subprime mortgage*, atau lebih sering dikenal dengan Kredit Perumahan Rakyat (KPR), mengaku mengalami kesulitan keuangan. Ketika suku bunga & harga minyak dunia telah meningkat dari waktu ke waktu sejak 2007, kedua faktor ini sudah memicu inflasi. Akibatnya, cicilan *subprime mortgage* meningkat seiring dengan turunnya harga properti & *real estate*, sehingga nasabah perbankan yang memanfaatkan & menggunakan produk ini gagal untuk membayar dan bank mengalami kesulitan likuiditas. Investor juga berjuang untuk meningkatkan skala bisnis mereka.

Berdasarkan data statistik pasar modal yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan atau OJK di situs www.ojk.go.id pada Minggu ke-5 di bulan Desember tahun 2020 menunjukkan bahwa pada tahun 2020 sektor properti & *real estate* mengalami penurunan yang signifikan dalam indeks sektoral. Indeks saham per 30 Desember 2020 berada di angka Rp 396,892 dan mengalami penurunan rasio *year-to-date* (Ytd) tertinggi di antara sektor lainnya sebesar -21,23%. Kapitalisasi perdagangan saham di sektor properti & *real estate* menunjukkan diangka 5,48%. Sektor properti & *real estate* berada di peringkat ke-3 dari bawah setelah sektor pertanian & sektor aneka industri. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menunjukkan nilai indeks sahamnya berada di angka Rp 5.979,073 dengan tingkat *year-to-date* (Ytd) turun sebesar -5,09%. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup dengan tingkat *year-to-date* turun di angka -5,09% dari tahun sebelumnya ke tingkat Rp 5.979,073. Angka tersebut turun karena dampak dari pandemi *coronavirus* 2019 (COVID-19) yang melanda negara Indonesia pada awal bulan Maret 2020. Banyak proyek pembangunan yang prosesnya tertunda pengerjaannya maupun yang diberhentikan dikarenakan peraturan tersebut yang

mengedepankan prosedur kesehatan. Banyak perusahaan maupun developer yang terguncang perekonomiannya akibat dari pandemi ini.

Ada berbagai macam sektor yang menggerakkan perekonomian suatu negara, salah satu sektor yang menggerakkan perekonomian adalah sektor properti & *real estate*. Dalam penelitian ini, dipilihnya sektor properti & *real estate* karena perusahaan di sektor ini cenderung menyimpan asetnya dalam bentuk aset yang tidak mudah likuid seperti tanah & bangunan, hal ini membuat perusahaan rentan terhadap potensi krisis likuiditas. Hal tersebut dapat terjadi karena tanah dan bangunan sulit untuk dikonversikan menjadi kas, sekalipun mudah akan menimbulkan biaya dalam merubah aset tidak lancar tersebut menjadi uang tunai. Perusahaan yang terlibat dalam sektor properti & *real estate* ini harus benar benar memberikan perhatian khusus/ekstra terhadap kebutuhan dana untuk membiayai kegiatan operasional mereka. Kesalahan perhitungan dapat menyebabkan kesulitan keuangan dikemudian hari bahkan berpotensi menyebabkan pailit pada perusahaan. Kasus PT Bakrieland Development Tbk (ELTY) yang mengalami kasus likuiditas di tahun 2018 dimana komposisi utang Bakrieland sebesar Rp 4,17 triliun, sebagian besar angka tersebut terdiri atas utang kepada PT Bank Mayapada Internasional Tbk sebanyak Rp 671,48 miliar dan kepada PT Geo Link Indonesia sebanyak Rp 313,5 miliar (www.idxchannel.com).

Kepemilikan uang tunai sangat penting ketika ada dampak negatif pada kumpulan arus kas dan peluang investasi. Manajemen kepemilikan kas yang tidak memadai adalah salah satu alasan mengapa bisnis terasa sulit untuk berkembang dan memprediksi biaya tak terduga. Tujuan suatu entitas atau perusahaan memegang sejumlah *cash holding* yaitu untuk melunasi hutang jangka pendek yang dimiliki oleh perusahaan, mendanai kegiatan penanaman modal yang memiliki kesempatan profit atau memberi keuntungan ekstra, serta digunakan sebagai persediaan jika terdapat biaya yang tidak atau belum diketahui. Uang tunai juga dikumpulkan untuk tujuan strategis, memungkinkan perusahaan mendistribusikan dana dengan cepat untuk memenangkan persaingan dengan *competitor* dan menghindari risiko predator dalam industri yang terkonsentrasi.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa keuangan perusahaan berpotensi mengalami kesulitan karena perusahaan pada umumnya lalai dalam memperhatikan likuiditasnya. Risiko yang ditimbulkan dari likuiditas dapat diminimalisir salah satu caranya adalah dengan cara memprediksi & memperkirakan jumlah *cash holding* melalui proyeksi/perhitungan yang tepat sehingga perusahaan dapat memenuhi kebutuhan dana operasional untuk dapat melakukan kegiatan operasionalnya dan menjaga kemampuan likuiditasnya.

Peneliti terdahulu telah banyak dilakukan mengenai *cash holding* dengan variabel independen yang beragam jenis. Beberapa faktor yang dapat digunakan untuk menganalisa kebijakan *cash holding* adalah *operating cash flow*, *investment activities*, dan *leverage*. *Operating cash flow* adalah kas yang ada atau tersedia akibat dari aktivitas operasional bisnis yang dijalankan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Gupta & Bedi, 2019) menunjukkan pengaruh yang positif dimana perusahaan dengan arus kas yang tinggi mempunyai kepemilikan kas yang relatif tinggi. Menurut (Wijaya, 2021) yang berpendapat bahwa *operating cash flow* memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap *corporate cash holding*. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Sethi & Rabindra, 2019) menunjukkan bahwa *operating cash flow* memiliki pengaruh yang positif pada *corporate cash holding*. Menurut (Phung & Nguyen, 2018) *operating cash flow* berpengaruh negatif pada *corporate cash holding*.

Investment activities adalah suatu aktivitas menanamkan modal, baik dalam bentuk uang maupun dalam bentuk aset lainnya, dengan harapan kedepannya akan mendapatkan keuntungan setelah kurun waktu/periode tertentu. Kegiatan investasi terdiri atas pengeluaran modal serta pengeluaran akuisisi perusahaan. Hasil penelitian (Aftab, Attiya, & Akhter, 2018) menyatakan bahwa *capital expenditure* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* perusahaan. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Chireka & Michael, 2017) menunjukkan dimana *capital expenditure* memberikan pengaruh yang negatif pada *corporate cash holding* perusahaan ritel. Menurut (Amalia, Arfan, & Saputra, 2018) belanja modal tidak memberikan pengaruh pada *cash holding* perusahaan.

Leverage juga diharapkan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *corporate cash holding*. Menurut teori *pecking order*, kepemilikan kas harus dikurangi dengan *leverage*, karena jika dana yang dihasilkan secara internal tidak mencukupi, perusahaan akan menggunakan cadangan aset likuidnya sebelum menerbitkan utang, tetapi jika perusahaan memiliki surplus internal, ia akan membayar utangnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Guizani, 2017) menunjukkan hubungan positif antara *leverage* dengan *corporate cash holding*. Penelitian yang dilakukan (Amalia *et al.*, 2018) menyatakan bahwa tingkat *financial leverage* yang dimiliki perusahaan akan meningkatkan jumlah *cash holding* perusahaan. Penelitian yang telah dilakukan oleh (Ali, Ullah, dan Ullah, 2016) menyatakan hubungan yang negatif dimana perusahaan membawa lebih sedikit uang tunai di neraca mereka yang memiliki *leverage* lebih tinggi. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Jamil, Anwar, Afzaal, Tariq, & Asif, 2016) menunjukkan bahwa *leverage* memiliki hubungan yang negatif pada *corporate cash holding*.

Berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan diatas dan masih terdapatnya perbedaan pendapat dari para ahli mengenai pengaruh *operating cash flow*, *investment activities* dan *leverage* terhadap *corporate cash holding* maka penelitian ini diberi judul: PENGARUH *OPERATING CASH FLOW*, *INVESTMENT ACTIVITIES*, DAN *LEVERAGE* TERHADAP *CORPORATE CASH HOLDING* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI, *REAL ESTATE* DAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BEI 2018-2020).

2) Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan dari latar belakang diatas, masalah dalam penelitian ini adalah penentuan tingkat *cash holding* yang tepat bagi perusahaan di sektor properti, *real estate* dan konstruksi. Sebuah perusahaan dapat kehilangan peluang investasinya jika terjadi penurunan nilai secara tiba-tiba atau mendadak dengan tingkat cadangan kas yang rendah. Sebaliknya, sebuah perusahaan dengan tingkat *cash holding* yang berlebihan juga

menimbulkan suatu kerugian, salah satu kerugian yang paling umum terjadi adalah perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh/mendapatkan keuntungan tambahan dikarenakan perusahaan mempunyai saldo kas mengganggu yang besar. Hal tersebut terjadi karena kas memiliki sifat *idle fund*, yang mempunyai bahwa kas tidak akan memberikan penambahan nilai/pendapatan bagi seseorang atau perusahaan jika hanya disimpan tanpa digunakan.

Cash holding dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti *operating cash flow*, *investment activities*, dan *leverage*. *Operating cash flow* dapat dilihat dan menjadi salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan tingkat *cash holding* perusahaan. Hal ini dikarenakan *operating cash flow* membutuhkan dana untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Menurut (Wijaya, 2021) yang berpendapat dimana *operating cash flow* mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap *cash holding* yaitu peningkatan arus kas perusahaan akan meningkatkan saldo kas perusahaan sehingga perusahaan memiliki saldo kas yang lebih aman dalam menghadapi risiko bisnis & ketidakpastian perusahaan di masa yang akan datang. Penelitian yang dilakukan oleh (Gupta & Bedi, 2019) menunjukkan pengaruh yang positif bahwa perusahaan dengan arus kas yang tinggi memiliki kepemilikan kas yang relatif tinggi. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Sethi & Rabindra, 2019) menunjukkan *operating cash flow* memiliki pengaruh yang positif pada *corporate cash holding*. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan (Phung & Nguyen, 2018) dimana arus kas operasi memiliki pengaruh yang negatif terhadap kepemilikan kas.

Capital expenditure (CAPEX) adalah biaya modal dalam bentuk investasi berupa aset dan aset tersebut bersifat jangka panjang. *Capital expenditure* dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan sumber dari pendanaan internal perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Aftab *et al.*, 2018) menyatakan bahwa *capital expenditure* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *cash holding* perusahaan. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Chireka & Michael, 2017) menunjukkan dimana *capital expenditure* memberikan pengaruh yang

negatif pada *cash holding* perusahaan ritel. Menurut (Amalia *et al.*, 2018) bahwa belanja modal tidak mempengaruhi *cash holding* perusahaan.

Leverage adalah jumlah utang yang digunakan oleh perusahaan untuk membeli sebuah aset bagi perusahaan. *Leverage* merupakan penggunaan aset atau sumber dana oleh perusahaan dengan biaya tetap. Dengan kata lain, mengacu pada sumber pendanaan untuk pinjaman karena memiliki biaya tetap bunga untuk tujuan meningkatkan potensi keuntungan pemegang saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Guizani, 2017) bahwa *leverage* memiliki pengaruh yang positif terhadap *corporate cash holding*. Penelitian yang dilakukan (Amalia *et al.*, 2018) menyatakan bahwa tingkat *financial leverage* yang dimiliki perusahaan akan meningkatkan jumlah *corporate cash holding*. Hasil penelitian yang dilakukan (Ali *et al.*, 2016) menyatakan hubungan yang negatif dimana perusahaan akan membawa lebih sedikit uang tunai di neraca mereka yang memiliki *leverage* lebih tinggi. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Jamil, *et al.*, 2016) menunjukkan *leverage* memiliki pengaruh yang negatif pada *corporate cash holding*.

3) Batasan Masalah

Dengan banyaknya variabel yang ada dan banyaknya data yang tersedia, luasnya ruang lingkup, & tahun penelitian yang diteliti, maka terdapat batasan masalah dalam penelitian ini yaitu variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *operating cash flow*, *investment activities*, & *leverage*, sementara variabel dependen yang digunakan adalah *corporate cash holding*. Bidang penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor properti, *real estate* & konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode tahun penelitian yang digunakan yaitu pada tahun 2018-2020.

4) Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang sudah dibahas diatas, maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian antara lain:

- a. Bagaimana pengaruh *operating cash flow* terhadap *corporate cash holding* pada perusahaan sektor properti, *real estate* dan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
- b. Bagaimana pengaruh *investment activities* terhadap *corporate cash holding* pada perusahaan sektor properti, *real estate* dan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
- c. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap *corporate cash holding* pada perusahaan sektor properti, *real estate* dan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1) Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang sudah dijelaskan diatas, adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk menguji & menganalisa pengaruh dari variabel *operating cash flow* terhadap *corporate cash holding*.
- b. Untuk menguji & menganalisa pengaruh dari variabel *investment activities* terhadap *corporate cash holding*.
- c. Untuk menguji & menganalisa pengaruh dari variabel *leverage* terhadap *corporate cash holding*.

2) Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yang positif kepada semua pihak yang membaca, manfaat tersebut antara lain:

1. Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, manfaat, serta ilmu baru bagi penulis. Penelitian ini diharapkan memberikan informasi mengenai pengaruh *operating cash flow*, *investment activities*, dan *leverage* terhadap *corporate cash holding*.

2. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan ideologis perusahaan untuk mengambil keputusan dalam menentukan tingkat *cash holding*.

3. Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memberikan informasi kepada investor untuk mengidentifikasi tingkat *cash holding* perusahaan yang diminati.

4. Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan masukan bagi penulis yang tertarik untuk melakukan penelitian tentang topik *cash holding* di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aftab, U., Javid, A. Y., & Akhter, W. (2018). The Determinants of Cash Holdings around Different Regions of the World. *Business & Economic Review*, 10(2), 151–182. <https://doi.org/10.22547/ber/10.2.7>
- Aldy, Rochmat Purnomo. 2017. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: CV. WADE GROUP.
- Ali, S., & Ullah, M. (2016). Determinants of Corporate Cash Holdings “A Case of Textile Sector in Pakistan.” *International Journal of Economics & Management Sciences*, 05(03). <https://doi.org/10.4172/2162-6359.1000334>
- Anh Thu, P., & Vinh Khuong, N. (2018). International Journal of Energy Economics and Policy Factors Effect on Corporate Cash Holdings of the Energy Enterprises Listed on Vietnam’s Stock Market. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 8(5), 29–34. <http://www.econjournals.com>
- BASUKI, Agus Tri, PRAWOTO, Nano. (2017). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews)* (Ed.1, Cet.2). Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., Allen, F., & Mohanty, P. (2012). *Principles of corporate finance*. Tata McGraw-Hill Education.
- Chireka, T., & Fakoya, M. B. (2017). The determinants of corporate cash holdings levels: Evidence from selected South African retail firms. *Investment Management and Financial Innovations*, 14(2), 79–93. [https://doi.org/10.21511/imfi.14\(2\).2017.08](https://doi.org/10.21511/imfi.14(2).2017.08)
- Ghozali, Imam. (2017). *ANALISIS MULTIVARIAT DAN EKONOMETRIKA : Teori Konsep dan Aplikasi dengan Eview 10* (Edisi 2). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guizani, M. (2017). The financial determinants of corporate cash holdings in an oil rich country: Evidence from Kingdom of Saudi Arabia. *Borsa Istanbul Review*, 17(3), 133–143. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2017.05.003>

- Gupta, C. P., & Bedi, P. (n.d.). *Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence from India*. <https://www.gfmag.com/magazine/september-2018/global->
- IAI. “*Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 2: Laporan Arus Kas*,” IAI, Jakarta, 2014.
- IntanAmalia, C., Arfan, M., & Saputra, M. (2018). The Effect of Financial Leverage and Capital Expenditure to Cash Holding of Manufacturing Company Listed in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(5). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i5/4103>
- Jamil, S., Anwar, A., Afzaal, N., Tariq, A., & Asif, M. (n.d.). Determinants of Corporate Cash Holdings: Empirical Analysis of Pakistani Firms. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 7, 29–35. <https://doi.org/10.9790/5933-0703032935>
- Kurniawan, Agung Widhi dan Zarah Puspitaningtyas. (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Langgeng WIJAYA, A. (2021). Determinants of Corporate Cash Holdings: Case of Agriculture Companies in Indonesia Déterminants de la trésorerie des entreprises: cas des entreprises agricoles en Indonésie. *Journal of Academic Finance*, 12.
- Sethi, M., & Swain, R. K. (2019). Determinants of Cash Holdings: A Study of Manufacturing Firms in India. *International Journal of Management Studies*, VI(2(2)), 11. [https://doi.org/10.18843/ijms/v6i2\(2\)/02](https://doi.org/10.18843/ijms/v6i2(2)/02)
- Weygandt, Jerry J., Kimmel, Paul D., Kieso, Donald E. (2020). *Intermediate accounting: IFRS edition* (4th edition, IFRS edition.). New Jersey: John Wiley.

www.idx.co.id

www.idxchannel.com

www.ojk.go.id